

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sejarah & Perkembangan Gerakan As-sunnah dalam Masyarakat Perkotaan di Yayasan Ihyaus Sunnah Labuhan batu memiliki keragaman baik dari segi sosial dan keagamaan. Sejarah perkembangan Gerakan As-sunnah pertama kali muncul ditengah masyarakat perkotaan karena factor terpecahnya organisasi Al-washliyah, sehingga sebagian masyarakat perkotaan kecewa dan tidak menerima perpecahan ini akhirnya masyarakat banyak yang memilih netral. Pada tahun 2005 As-sunnah di Labuhanbatu terpecah dan memiliki tujuan sama. Keragaman tersebut sudah muncul sejak lama. Sedangkan, dalam ensklopedia Islam dan Ensklopedia Tematis Dunia Islam di jelaskan bahwa gerakan pemikiran As-sunnah adalah gerakan perkembangan yang berusaha menghidupkan kembali atau memurnikan ajaran Islam yang berdasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW, sebagaimana yang telah diamalkan oleh para tokoh As-sunnah salafi (terdahulu).

2. Konsep dan Praktek keagamaan dari Gerakan As-sunnah dalam Masyarakat Perkotaan di Yayasan Ihyaus Sunnah Labuhan siantarnya adalah menerapkan konsep Hayatan tayyibatan yang artinya yaitu kehidupan yang harmonis dan seimbang antara jasmani dan rohani. Pada dasarnya kebahagiaan duniawi mencakup semua kebutuhan umum seperti kesejahteraan, tempat tinggal

yang baik, pasangan yang baik, rezeki yang berlimpah, pekerjaan yang layak, kedudukan yang layak, penghargaan terhadap hal-hal yang baik dan lainnya . Sedangkan didalam Praktek paham Keagamaan Gerakan As-sunnah yang terdapat di Yayasan Ihyaus Sunnah mengacu dalam dua doktrin, yaitu doktrin Sunnah dan doktrin salaf, dua kata ini menjadi pembuka paham keagamaan Yayasan Ihyaus Sunnah Labuhan Batu. Praktik keagamaan Gerakan As-Sunnah yang dipraktikkan di Yayasan Ihyaus Sunnah Labuhan Batu, meliputi paham teologi (aqidah), paham syariah, dan paham tasawuf.

3. Mengenai adanya tentang respon terhadap Gerakan As-sunnah yang ada di Yayasan Ihyaus Sunnah ini datang dari berbagai pihak masyarakat sekitar Labuhan Batu dan tentunya mereka mempunyai pendapat yang berbeda-beda. Sekali lagi, adanya perbedaan pandangan positif maupun negative itu terletak pada bagaimana cara seseorang itu melihatnya. Adanya perbedaan Gerakan aliran yang ada di Labuhanbatu, tentunya mendatangkan Respon dan pengaruh dari Masyarakat Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengertian respon yang mendatangkan akibat baik positif maupun negative merupakan pengaruh daya yang ada dan timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Struktur yang dimaksud dalam konteks masyarakat As-sunnah adalah keterbukaan para tokoh dalam berdakwah sesuai dengan syariat yang mereka yakini setiap perbedaan yang terjadi dalam suatu kelompok atau masyarakat pasti akan membawa pengaruh tertentu bagi anggota kelompok lain, baik dalam positif maupun negative, karena setiap permasalahan

pasti ada sebab dan akibatnya, baik dampak terhadap suatu kelompok itu sendiri maupun terhadap anggota kelompoknya .

B. Saran

Penelitian ini bisa menjadi literature yang berfokus pada As-sunnah yang dapat digunakan sebagai rujukan atau referensi pada jurusan Aqidah dan Filsafat Islam. Didalam penelitian ini membahas terkait Sjah, perkembangn, konsep dan praktek maupun respok dari masyarakat terhadap gerakan As-sunnah. Masih banyak aspek yang dapat digali lebih dalam untuk penelitian selanjutnya seperti tindakan yang memperngaruhi keberagaman yang berakibat pada dinamika dimasa depan. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dalam sehingga literature akademik dapat menjadi manfaat dan jendela informasi untuk khalyak ramai.